

INTISARI

Keberlanjutan Kelompok Tani Karya Mina Utama penting untuk dipertahankan sebab kelompok tersebut dapat mengakomodir, memfasilitasi, dan memberi keuntungan bagi anggotanya. Pada kenyataannya, saat ini Kelompok Tani Karya Mina Utama sudah bersifat pasif. Secara kelembagaan, struktur kepengurusan kelompok masih ada, akan tetapi saat ini aktivitas di dalam kelompok tersebut kian menghilang dan hanya program tertentu saja yang masih berjalan. Saat ini keberlanjutan Kelompok Tani Karya Mina Utama masih dipertanyakan. Pasifnya kelompok tersebut dimulai sejak tahun 2008 hingga kini. Maka dari itu dengan adanya permasalahan tersebut, melalui penelitian ini peneliti ingin mengetahui lebih mendalam mengenai Kelompok Tani Budidaya Ikan Lele Karya Mina Utama di Kampung Lele, Dusun Mangkubumen, Desa Tegalrejo, Kecamatan Sawit, Kabupaten Boyolali cenderung pasif

Penelitian ini mengambil lokasi di Kampung Lele, Dusun Mangkubumen, Kecamatan Sawit, Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah. Konsep yang digunakan dalam penelitian ini adalah konsep peluang keberlanjutan kelompok tani dan pengukurannya. Salah satu penjabaran dari konsep tersebut terdapat indikator keberlanjutan kelompok yang terdiri dari indikator kesadaran anggota sebagai bagian dari kelompok, indikator intensitas interaksi antar anggota kelompok, indikator kepemilikan bersama di dalam kelompok, dan indikator struktur, berkaidah, dan perilaku berpola kelompok. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, studi pustaka, dan dokumentasi. Kemudian, analisis dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sedangkan, pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan cara menemukan siklus kesamaan data dan triangulasi data.

Hasil dari penelitian ini adalah Kelompok Tani Pembudidaya Ikan Lele Karya Mina Utama yang cenderung pasif disebabkan oleh kurangnya partisipasi dan kontribusi anggota kelompok dalam mempertahankan keberlanjutan kelompok, kurangnya intensitas interaksi formal (musyawarah atau rapat rutin) antara pengurus dan anggota kelompok, pemanfaatan dan perawatan fasilitas atau aset kelompok yang kurang maksimal, pelaksanaan peran serta tugas pokok dan fungsi pengurus kelompok yang kurang maksimal, program kerja kelompok yang kurang melibatkan partisipasi anggota, dan kurangnya dukungan pendampingan bagi kelompok. Selain itu, faktor kasus penyelewengan dana subsidi benih yang terjadi di tahun 2007 juga memengaruhi keberlanjutan Kelompok Karya Mina Utama sehingga kelompok tersebut kurang bisa mempertahankan keberlanjutannya di Kampung Lele. Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai sebuah rekomendasi bagi *stakeholder* terkait dalam memperbaiki dan mempertahankan Kelompok Karya Mina Utama di Kampung Lele.

Kata kunci : Kelompok Tani Pembudidaya Ikan Lele Karya Mina Utama, Kampung Lele, Indikator Keberlanjutan kelompok, Bantuan subsidi benih.

ABSTRACT

The sustainability of Karya Mina Utama group is important to be maintained because the group can accommodate, facilitate, and provide benefits for its members. In fact, the current of Karya Mina Utama group already passive. In the institutional structure of the management of the group still exists, but the current activity in the group increasingly disappeared and only certain programs are still running. Current sustainability of Karya Mina Utama group is still questionable. Passive voice in the group started in 2008. Therefore the existence of these problems, through this research, researcher want to find out more about causes of Karya Mina Utama Catfish Cultivation Farmers Group in Kampung Lele, Mangkubumen Hamlet, Tegalrejo Village, Sawit District, Boyolali Regency tend to be passive.

This research took locations in Kampung Lele, Mangkubumen Hamlet, Tegalrejo Village, Sawit District, Boyolali Regency, Central Java. . The concept used in this study is the concept of sustainability opportunities farmers groups and the measurement. One of the elaboration of the concept there are indicators of sustainability group consisting of Member awareness indicators as part of the group, indicator of the intensity of the interaction between group members, indicators of co-ownership in the group, and indicators of structure, normed, and patterned behavior group. This research method using descriptive approach. Data collection is done with the techniques of observation, interviews, literature studies, and documentation. Then, the analysis done by the reduction of the data, the presentation of data, and the withdrawal of the conclusion. Meanwhile, an examination of the validity of the data is done by way of finding cycles in common data and the triangulation of the data.

The results of this research are Karya Mina Utama Catfish Cultivation Farmers Group which tends to be passive due to the lack of participation and contribution of group members in maintaining group sustainability, lack of intensity of formal interactions (musyawarah or routine meetings) between administrators and group members, utilization and maintenance of facilities or group assets that are not maximal, the implementation of the roles and duties of the principal and functions of the group administrators are not optimal, group work programs that do not involve members' participation, and lack of accompaniment for groups. In addition, the factor of misappropriation of seed subsidy funds that occurred in 2007 also affected the sustainability of Karya Mina Utama Group so that the group could not maintain its sustainability in Kampung Lele. The results of this research can be used as a recommendation for related stakeholders in improving and maintaining the Karya Mina Utama group in the Kampung Lele.

Key words: Karya Mina Utama Catfish Cultivation Farmers Group, Indicators of sustainability groups, Kampung Lele, seed subsidy assistance.